

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai deskripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja yaitu sebagai berikut:
 - a. Pemahaman ibu terhadap tindakan seks bebas adalah ibu mengetahui hanya secara umum maraknya tindakan seks bebas saat ini. Pemahaman ibu terhadap sebab-sebab seks bebas kurang, dikarenakan ibu kurang mendapatkan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja. Pemahaman ibu terhadap dampak seks bebas pada remaja baik dalam segi bahaya fisik, bahaya perilaku dan kejiwaan, bahaya sosial, bahaya perekonomian serta bahaya keagamaan kurang.
 - b. Serta pemahaman ibu terhadap cara menyampaikan pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja yaitu pemahaman ibu kurang dalam menyampaikan pendidikan seks kepada anak remajanya karena ibu masih menganggap bahwa pendidikan seks itu adalah hal yang tabu yang dirasa ibu hal tersebut tidak layak untuk disampaikan dan dibicarakan kepada anaknya. Ibu memiliki keyakinan bahwa semakin bertambahnya usia dikemudian hari anak

remajanya akan mengetahuinya sendiri dari sumber yang mereka ingin dapatkan.

2. Peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja yaitu sebagai berikut:
 - a. Peranan ibu dalam membimbing anaknya agar bertingkah laku dengan baik untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja telah ibu berikan bahkan sejak kanak-kanak.
 - b. Peranan ibu dalam membentengi diri anaknya dari sikap yang tidak terpuji untuk mencegah terjadinya seks bebas yaitu dengan berbagai macam cara salah satunya dengan memberikan pemahaman Agama pada remaja, sesuai dengan Agama yang dianut.
 - c. Peranan ibu dalam memberikan contoh sikap yang teladan pada anaknya untuk mencegah terjadinya seks bebas yaitu dengan cara menunjukkan sikap nyata dari nasehat yang ibu berikan atau ibu mempraktekkan langsung dari nasehat yang ibu berikan kepada anak remajanya .
 - d. Peranan ibu dalam menasehati anaknya, apabila anaknya melakukan kesalahan yang mengarah pada seks bebas yaitu dengan berbagai cara, ada ibu yang menggunakan cara menasehati dengan lembut dan menasehati dengan emosi.
 - e. Kendala yang ditemukan ibu dalam menanamkan nilai moral pada anaknya untuk mencegah terjadinya seks bebas yaitu disebabkan

karena kurangnya pemahaman ibu terhadap pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja serta kurangnya waktu yang dimiliki ibu dan anak untuk berkumpul bersama yang dikarenakan ibu sibuk dengan menambah ekonomi keluarga dan anak yang aktif kegiatan disekolah dan dengan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya:

1. Perlunya diberikan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja, agar ibu dapat menyampaikan pendidikan seks secara baik dan benar, hingga hilangnya pemikiran ibu-ibu bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk diperbincangkan, diharapkan remaja mendapatkan pendidikan seks langsung dari rumah. Serta Pemerintah bisa lebih giat lagi dalam memberikan penyuluhan pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja bagi ibu-ibu maupun remaja.
2. Ibu diharuskan untuk lebih memperhatikan anak remajanya dalam melakukan setiap aktivitas di rumah maupun di luar rumah. Sekolah bisa memfasilitasi remaja agar dapat memberikan pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja secara keseluruhan. Tidak membatasi siswa/i, kelas dan waktu, agar pendidikan seks yang disampaikan dapat diterima siswa/i secara utuh tidak setengah-setengah dan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Bilif. (2011). *Ibu Itu Sungguh Ajaib*. Yogyakarta: Transmedia.
- Akdon. (2009). *Strategi Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. rev. ed. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Arwanti, Ni Made Sri. (2009). *Swadharma Ibu dalam Keluarga Hindu*. Denpasar: Widya Dharma.
- Ash-Shabuni, Bustsainah. (2007). *Muslimah Juara*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.
- Aulia, Jusuf Ahmad. (2006). Bahaya Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Penyuluhan Tinjauan Aspek Medis dan Islam*. Hlm. 13-17.
- Basri, Hasan. (2000). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, JP. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjad, Z. (1983). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dianawati, Ajen. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hasan, Abdul M. (2005). *Memahami Karakter Wanita*. Jakarta Selatan: Mustaqim.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 6. Jilid 2. (Alih Bahasa :Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Koes. (2010). *Memahami Seksologi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kartono, Kartini. (1989). *Psikologi Wanita mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandajaya cet 7.
- Kartono, Kartini. (1997). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini, (2005). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. (Alih Bahasa: John de Santo dan Agus Cremmers). Yogyakarta: Kanisius.
- Komarrudin. (1994). *Pengertian Peranan*. <http://www.artikata.com/arti-361235-mencegah.html>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2011, Jam 11.25 WIB.
- Lodro, Wawan. (2011). *Masa Remaja Yang Penuh Gejolak*. Diakses dari <http://www.kainsutera.com/info-remaja/masa-remaja-yang-penuh-gejolak.html>. Sosialisasi Nilai-nilai Moral. pada tanggal 16 April 2011, Jam 13.00 WIB.
- Mahmud, Azhari A. (2004). *Hawa Nafsu Penyakit Maut dan Sumber Kebinasaan*. Solo: Al-Quwam.

- Moleong, Lexi J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers. & Siti R.H.(2001). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhajir, Noeng. (1989). *Metodelogi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Taufik Abdullah dan M. Ruslikarim (ed), Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Mussen, P.H. et al. (1994). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.
- Prasetyo, Sunar Dwi. (2008). *Bimbingan Persiapan dan Perawatan Kehamilan Agar Ibu Tetap Sehat dan Bugar dan Janin Tumbuh dan Lahir Sempurna*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyono. (2010). *Manajemen Syahwat*. Yogyakarta: Leutika.
- Rokeah, Milton. (2010). *Pengertian Nilai Sosial*. Dikses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2117687-pengertian-nilai-sosial#ixzz1LU7NnabX>. Pada tanggal 21 Juni 2010, Jam 15.43 WIB.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial edisi ke 2*. Semarang: Tiara Wacana.
- Santrock, JW. (2002). *Life-Span Development Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, (2002). *Psikologi Remaja*. Cetakan ke-3. Edisi I. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. (1988). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: N.V Bulan.
- Setiono Kusdwiratri. (1982). *Perkembangan Penalaran Moral Tinjauan dari Sudut Pandang Teori Sosio-Kognitif. Jurnal Psikologi Dan Masyarakat*. (Nomor 2 tahun 30). Hlm. 47 – 54.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Dr Sawitri S. (2005). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Bandung: Refika Aditama.
- Suseno, Franz Magnis. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sustiwi Fadmi. (2005). *Ketika Perilaku Seks Remaja Kian Beresiko. Kedaulatan Rakyat*. (2 Mei 2005). Hlm.15.
- Syamil Al-Qur'an. Bandung: Sygma.
- Tafsir, Ahmad. (2005). *Filsafat Umum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2007). *Pengertian Ibu*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/ibu>. Pada tanggal 15 Juli 2011, Jam 12.15 WIB.